

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan mempunyai peranan yang sangat vital dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis dapat mempengaruhi semua tingkat kehidupan manusia baik individu, sosial, regional, nasional maupun internasional. Bisnis adalah kegiatan ekonomis. Bisnis memiliki kegiatan seperti tukar menukar, jual beli, memproduksi-memasarkan, bekerja memperkerjakan, serta interaksi manusiawi lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Adapun konsep bisnis dalam Islam adalah sebuah istilah bagi setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Adapun sektor-sektor bisnis tersebut meliputi sektor industri, sektor pertanian, sektor jasa, dan perdagangan.¹

Perbedaan mendasar antara bisnis syariah dengan bisnis konvensional adalah adanya kaidah syari'ah yang menjadi dasar dalam menjalankan bisnis. Dalam menjalankan bisnis secara syariah, pelaku bisnis bertujuan tidak saja

¹ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)", Tahun 2015, Hlm 33-34

memperoleh manfaat secara materi namun lebih dari itu, juga untuk mencari keberkahan dan ridha dari Allah SWT. Dengan tujuan tersebut, maka bisnis yang dijalankan akan senantiasa disesuaikan dengan syariat Islam.

Etika menjadi persoalan yang penting dalam aktivitas bisnis saat ini, bahkan etika menjadi pusat sorotan bisnis kontemporer. Etika bisnis merupakan studi yang membahas tentang moral yang benar dan yang salah, yang berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi dan perilaku bisnis. Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya tidak boleh meninggalkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang dianut.

Dalam bisnis Islam ada beberapa etika yang mesti diterapkan oleh setiap pembisnis muslim dalam menjalankan bisnis yang mencakupi lima konsep. Pertama konsep kesatuan (yaitu konsep dimana Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial), yang kedua keseimbangan (Islam mengharuskan untuk berbuat adil tidak terkecuali terhadap pihak yang tidak disukai), yang ketiga kehendak bebas (bebas namun tidak merugikan pihak lain), ke empat tanggung jawab (kejujuran) dan yang terakhir konsep kebenaran, disini kebenaran yang dimaksud adalah niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses upaya meraih atau meraup keuntungan.²

Etika bisnis dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, suatu perusahaan akan berhasil bukan hanya berlandaskan moral dan manajemen yang baik saja, tetapi juga harus memiliki etika bisnis yang baik. Perusahaan harus dapat

² Abdul Azis, "Etika Bisnis Perspektif Islam", Bandung:Alfabet, 2013, Hlm 47.

mempertahankan mutu serta dapat memenuhi permintaan pasar yang sesuai dengan apa yang dianggap baik dan diterima masyarakat. Perilaku tidak etis dalam kegiatan bisnis sering juga terjadi karena peluang-peluang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan yang kemudian disahkan dan disalah gunakan dalam penerapannya dan kemudian dipakai sebagai dasar untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar etika bisnis.

Manfaat dari diterapkannya etika bisnis yang pertama sebagai moralitas, etika bisnis membimbing tingkah laku manusia agar dapat mengelola kehidupan dan bisnis menjadi lebih baik. Yang kedua dapat mendorong dan mengajak orang untuk bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan berdasarkan pendapatnya sendiri, yang dapat dipertanggungjawabkannya. Yang ketiga dapat mengarahkan masyarakat untuk berkembang menjadi masyarakat yang tertib, teratur, damai, dan sejahtera dengan menaati norma-norma yang berlaku demi mencapai ketertiban dan kesejahteraan sosial. Yang keempat sebagai ilmu pengetahuan, etika bisnis memberikan pemenuhan terhadap keingintahuan dan menuntut manusia untuk dapat berperilaku moral secara kritis dan rasional³.

Kita ketahui bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam sebuah kerjasama usaha sangatlah diperlukan, etika ini dijadikan sebagai pedoman yang diterapkan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Namun sangat disayangkan ada salah satu perusahaan yang belum memperhartikan mengenai pentingnya penerapan etika

³ Yanda Bara Kusuma, Rini Fatmawati, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada Ukm Pengolah Hasil Laut Di Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak Kota Surabaya", diakses melalui <file:///C:/Users/HP/Downloads/3033-7946-1-SM.pdf>, pada 05 mei 2021

bisnis islam. Dari lima prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran. Perusahaan ini belum menerapkan atau memaksimalkan prinsip-prinsip tersebut. contohnya dalam prinsip tanggung jawab dan kebenaran. Perusahaan Laganza Rent Car ini belum menerapkan transparansi keuangan dan juga tidak memiliki kejelasan akad baik secara lisan maupun tulisan yang menjadi acuan perusahaan untuk mengelola asset milik investor yang bekerja sama dengan perusahaan. Ketidak jelasan mengenai data pengelolaan membuat pembagian hasil menjadi tidak jelas, sehingga menjadi tanda tanya besar bagi para investor, selain dalam penanggungan kerugian seperti kecelakaan atau kerusakan pada unit mobil tidak ada kejelasan pihak mana yang harus bertanggung jawab atas kerusakan asset.

Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil yaitu penerapan etika bisnis Islam mempengaruhi tingkat kepercayaan atau trust dari masing-masing elemen dalam lingkaran bisnis yaitu *supplier*, perusahaan dan konsumen. Kepercayaan dalam kerjasama akan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan baik dalam lingkungan mikro maupun makro. Adapun nilai-nilai dalam konsep etika bisnis Islam berdasarkan hasil penelitian terdahulu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sebuah hubungan kerjasama bisnis.⁴

Jika dilihat dari poin-poin yang telah dijabarkan diatas, terlihat sangat jelas bahwa etika bisnis islam memiliki peran penting dalam sebuah kerjasama bisnis,

⁴ Fauzan, Ida Nuryana, "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Pelanggan Warung Bebek H. Slamet Di Kota Malang", thn 2014, diakses melalui <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/774>, pada tgl 06 mei 2021 pukul 8.07

maka disini penulis tertarik untuk meneliti apakah perusahaan Laganza Rent Car sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam setiap usahanya, dan bagaimana perusahaan tersebut mengimplementasikan etika bisnis tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam kerjasama pengelolaan usaha rental mobil di Laganza Rent Car.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implelementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam kerjasama pengelolaan usaha rental mobil di Laganza rent car.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu melengkapi kajian teoritis mengenai bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam pengelolaan sebuah bisnis, dan urgensi penerapan etika bisnis.

Manfaat Praktis:

a. Bagi Penulis

Menjadi kesempatan besar untuk menerapkan ilmu yang didapat semasa duduk di bangku perkuliahan, menambah wawasan dan pengalaman mengenai bagaimana pentingnya penerapan etika bisnis dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Dan penulis merupakan salah satu investor yang menjalin kerjasama dengan perusahaan Laganza Rent Car sehingga diharapkan penelitian ini mampu menjadi titik terang sebuah solusi bagi permasalahan yang dialami oleh penulis.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sebuah titik terang dan menjadi solusi bagi perusahaan mengenai betapa pentingnya penerapan etika bisnis dalam kerjasama bisnis.

c. Umum

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan kepada para pembaca mengenai bagaimana pentingnya penerapan etika bisnis dalam sebuah kerjasama bisnis dan bagai mana kerugian jika tidak di implementasikannya etika bisnis bagi dalam sebuah kerjasama bisnis.